

## ABSTRACT

This pandemic period encourages policymakers to innovate in the learning process. Various models and learning methods are widely applied by teachers to help students learn and improve student learning outcomes and teachers must be able to overhaul the way knowledge is delivered and look for new learning alternatives that support traditional classroom implementation. For these reasons, the researcher conducted classroom action research by applying the LMS-enabled Blended Learning model to observe the students' engagement and learning outcomes. This study employed a descriptive and percentage analysis method. Twelfth graders of high school were selected as the participants of this study. The instruments used in this study were a closed-ended questionnaire, an open-ended questionnaire, and reflective interview guides. The data of the questionnaire were manually calculated; then, the data were recapitulated in the form of a percentage. Meanwhile, the data of the interview were transcribed and elaborated in the form of a descriptive narrative. The results obtained from the study indicate that the use of the LMS-enabled Blended Learning model can improve student engagement and student learning outcomes in English class. At the pre-cycle stage students who did not meet the Minimum Completeness Criteria were 68%, then decreased in cycle 1 by 42% and in cycle 2 it decreased again to 37%. Meanwhile, the student's responses at the pre-cycle stage showed the ENOUGH category with a percentage of 60%, and the score obtained in the first cycle of 64.3% was included in the STRONG category in which the response increased to 80.7% in the VERY STRONG category. Although quantitative data suggested a clear progression among students, qualitative data provided a more nuanced portrayal. Upon completing a series of formative evaluations on the students' assignment, written reflective essays, and formative evaluations and reflections on the learning activity, the result of this study showed that the model created is contextually encouraging, effective, and implementable as a learning model to enhance student's engagement and learning outcomes. Psychologically the students got more motivated as the model was found to be more encouraging and challenging to enhance students' cognitive performance.

Keywords: Blended Learning, LMS, Engagement, learning outcomes

## ABSTRAK

Masa pandemi ini mendorong para pembuat kebijakan untuk berinovasi dalam proses pembelajaran. Berbagai model dan metode pembelajaran banyak diterapkan oleh guru untuk membantu siswa belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa dan guru harus mampu merombak cara pengetahuan disampaikan dan mencari alternatif pembelajaran baru yang mendukung pelaksanaan kelas tradisional. Untuk itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model Blended Learning berkemampuan LMS untuk mengamati keterlibatan dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan analisis persentase. Siswa kelas dua belas SMA dipilih sebagai peserta penelitian ini Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, kuesioner terbuka, dan pedoman wawancara reflektif. Data kuesioner dihitung secara manual; kemudian, data tersebut direkapitulasi dalam bentuk persentase. Sedangkan data hasil wawancara ditranskrip dan dijabarkan dalam bentuk deskriptif naratif. Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model Blended Learning berkemampuan LMS dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar siswa di kelas bahasa Inggris. Pada tahap pra siklus siswa yang tidak memenuhi KKM sebanyak 68%, kemudian menurun pada siklus 1 sebesar 42% dan pada siklus 2 menurun lagi menjadi 37%. Sedangkan respon siswa pada tahap pra siklus menunjukkan kategori CUKUP dengan persentase 60%, dan skor yang diperoleh pada siklus I sebesar 64,3% termasuk dalam kategori KUAT dimana respon meningkat menjadi 80,7% pada kategori SANGAT KUAT. kategori KUAT. Meskipun data kuantitatif menunjukkan perkembangan yang jelas di antara siswa, data kualitatif memberikan gambaran yang lebih bernuansa. Setelah menyelesaikan serangkaian evaluasi formatif terhadap tugas siswa, esai reflektif tertulis, dan evaluasi formatif dan refleksi pada kegiatan pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang dibuat secara kontekstual mendorong, efektif, dan dapat diterapkan sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Secara psikologis siswa menjadi lebih termotivasi karena model tersebut ditemukan lebih mendorong dan menantang untuk meningkatkan kinerja kognitif siswa

Kata kunci : Blended Learning, LMS, Keterlibatan, hasil belajar